

**PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
V PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 13
BUKIT KACIAK**

SKRIPSI

**Oleh:
FITRIANI
NPM. 1210013411315**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Fitriani
NPM : 1210013411315
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Pendekatan *Problem Solving* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada
Pembelajaran IPA di SDN 13 Bukit Kaciak

Padang, Januari 2017

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wince Hendri, M.Si.

Dr. Hendra Hidayat, S.Pd., M.Pd.

**PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 13
BUKIT KACIAK**

Fitriani¹, Wince Hendri², Hendra Hidayat¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: fitriani@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan pendekatan *problem solving* di kelas V SDN 13 Bukit Kaciak. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian akhir siklus. Berdasarkan hasil belajar siswa aspek kognitif tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari pada siklus I dan II, diperoleh persentase ketuntasan siswa pada siklus I dengan rata-rata nilai 74,90 dengan ketuntasan belajar 72,72% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,2 dengan ketuntasan 86,36%. Selanjutnya berdasarkan lembar observasi aspek afektif siswa pada siklus I dan siklus II, diperoleh persentase aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok pada siklus I 56,51% meningkat menjadi 84,78% pada siklus II. Hal ini berarti, dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti merekomendasikan agar dalam penerapan pendekatan *problem solving* pada pembelajaran, sebaiknya kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dilakukan di awal pembelajaran, agar siswa tetap konsentrasi dan dapat menghemat waktu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Problem Solving

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NPM : 1210013411315
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA di SDN 13 Bukit Kaciak
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA di SDN 13 Bukit Kaciak” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan

Fitriani

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA di SDN 13 Bukit Kaciak”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Wince Hendri, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Hendra Hidayat, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Sumiarti, S.Pd.SD., selaku Kepala SDN 13 Bukit Kaciak, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan.

8. Sutra Geni, S.Pd. (guru kelas V SDN 13 Bukit Kaciak), selaku *observer* I yang mengamati aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA.
9. Desni Kasmawati, S.Pd., selaku *observer* II yang mengamati aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA.
10. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 13 Bukit Kaciak yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	5
C. BatasanMasalah.....	6
D. RumusanMasalah	6
E. TujuanPenelitian	7
F. ManfaatPenelitian	7
BAB IIKERANGKA TEORETIS	9
A. KajianTeori	9
1. TinjauantentangKonsepBelajar	9
a. PengertianBelajar.....	9
b. PengertianPembelajaran.....	9
2. TinjauantentangPembelajaranIPA SD.....	10
a. Pengertian IPA.....	10
b. Tujuan IPA.....	11
c. Ruang Lingkup IPA.....	13
3. TinjauantentangPendekatan <i>Problem Solving</i>	13
a. PengertianPendekatan <i>Problem Solving</i>	13
b. Prinsip-prinsip Pendekatan <i>Problem Solving</i>	14
c. Ciri-ciri Pendekatan <i>Problem Solving</i>	14
d. Langkah-langkah Pendekatan <i>Problem Solving</i>	17
4. TinjauantentangHasil Belajar	19
a. Pengertian Pengertian Hasil Belajar	19

b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian.....	26
C. Prosedur Tindakan Penelitian	26
1. Perencanaan.....	28
2. Pelaksanaan Tindakan.....	29
3. Pengamatan	29
4. Refleksi.....	30
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis Data Penelitian	31
2. Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Siklus I	38
a. Perencanaan.....	38
b. Pelaksanaan Tindakan	38
c. Pengamatan.....	45
d. Refleksi.....	48
2. Deskripsi Siklus II	49
a. Perencanaan.....	49
b. Pelaksanaan Tindakan	50

c. Pengamatan.....	56
d. Refleksi.....	61
B. Pembahasan.....	61
C. UjiHipotesis.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan <i>problem solving</i> pada Siklus I	40
2. Persentase Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan <i>problem solving</i> pada Siklus I.....	41
3. Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan <i>problem solving</i> pada Siklus I.....	42
4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan <i>problem solving</i> pada Siklus II	52
5. Persentase Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan <i>problem solving</i> pada Siklus II	53
6. Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan <i>Problem Solving</i> pada Siklus II	55
7. Persentase Rata-rata Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan <i>problem solving</i> pada Siklus I dan Siklus II	57
8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan <i>problem solving</i> pada Siklus I dan Siklus I.....	59

DAFTAR GAMBAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	16
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Menurut Sagala (2013:3),

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Pendidikan dapat disimpulkan sebagai suatu proses mengubah tingkah laku manusia menjadi manusia seutuhnya yang memiliki kreativitas dan kepribadian yang baik dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum merupakan suatu metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu negara.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha diantaranya penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana,

dan peningkatan kualitas guru, sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, diketahui bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran IPA, siswa diarahkan dan dilatih untuk mampu memecahkan masalah dari materi yang dipelajarinya, sehingga siswa memiliki keterampilan untuk mengamati, membuktikan, dan menarik kesimpulan dalam suatu objek, keadaan, atau suatu proses dalam memecahkan setiap masalah di dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPA di tempat peneliti mengajar, yaitu di kelas IV SD Negeri 13 Bukit Kaciak, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, pembelajaran masih cenderung didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru. Guru kurang berorientasi pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru cenderung lebih berorientasi pada target penyelesaian belajar. Kegiatan belajar siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas IV SDN 13 Bukit Kaciak, khususnya dalam pembelajaran IPA, peneliti merasakan bahwa proses

pembelajaran IPA belum terlaksana secara efektif, sebagian siswa kurang memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran dan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan, dari 22 orang siswa hanya 9 orang siswa (40,90%) yang mampu menjawab pertanyaan dari guru, disini terlihat rendahnya penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Selain itu siswa juga sering lupa atas konsep yang dipelajari sebelumnya, dan seringnya tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa.

Mencermati hasil UH 1 semester II tahun ajaran 2015/2016 terlihat belum optimal, dan banyak siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari 22 orang siswa, terdapat 16 orang siswa (72,72%) yang nilainya di bawah KKM, sementara yang di atas KKM adalah 6 orang siswa (27,27%). Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Kualitas atau kemampuan guru sangat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seharusnya guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa. Guru harus mampu menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Pendekatan pembelajaran yang sesuai akan mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa.

Problem Solving adalah pendekatan dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik itu masalah pribadi atau masalah perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. *Problem Solving* sangat baik dalam mengembangkan daya nalar, keterampilan serta kreativitas siswa dalam memecahkan masalah sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar, karena dalam pelaksanaannya siswa harus berpikir secara ilmiah, mengumpulkan fakta, dan referensi yang mendukung serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah (*problem*) yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPAdiSDN 13 Bukit Kaciak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perhatian siswa kepada guru dalam menerangkan pelajaran kurang maksimal.
2. Penguasaan siswa terhadap materi dan konsep yang dipelajarinya rendah.
3. Kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru rendah
4. Proses pembelajaran masih dominan pada guru.
5. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kognitif pada tingkat pengetahuan dan aspek afektif pada tingkat merespon di kelas IV SDN 13 Bukit Kaciak Kabupaten Pesisir Selatan, melalui penerapan pendekatan *Problem Solving*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah deskripsi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada aspek kognitif tingkat pengetahuan (dalam mengerjakan soal) pada pembelajaran IPA melalui pendekatan *Problem Solving* di SDN 13 Bukit Kaciak, Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah deskripsi peningkatan hasil belajarsiswa kelas IV Pada aspek afektif tingkat merespon dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan *Problem Solving* di SDN 13 Bukit Kaciak, Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada aspek kognitif tingkat pengetahuan (dalam mengerjakan soal) pada pembelajaran IPA melalui pendekatan *Problem Solving* di SDN 13 Bukit Kaciak, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajarsiswa kelas IV pada aspek afektif tingkat merespon pada pembelajaran IPA melalui pendekatan *Problem Solving* di SDN 13 Bukit Kaciak, Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan, khususnya terkait penggunaan pendekatan *Problem Solving* dalam pembelajaran IPA di SD.
- b. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang memiliki aspek berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti; penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat menambah pemahaman peneliti tentang penggunaan pendekatan *Problem Solving* dalam pembelajaran IPA di SD.
- b. Bagi guru SD; penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam penerapan pendekatan *Problem Solving* dalam proses pembelajaran IPA di SD.